



---

**ANALISIS PROSEDUR PEMBAYARAN PREMI DAN PENCATATAN JURNAL  
NASABAH PT. ASURANSI JIWA JASA MITRA ABADI**

**Khoufun Ajib**

[khoufunajib24@gmail.com](mailto:khoufunajib24@gmail.com)

**Universitas Pamulang**

*Abstract*

*The procedure for paying premiums in an insurance company is the sequence of work procedures for the transfer, an amount of money from the insured to the insurer that must be paid as a condition of participation in the insurance company. The recording of premium payments at the insurance company is used when the insurance participant pays initially for participation in the insurance company which adds to the company's cash when the insurance participant pays premium contributions at the beginning of the agreement between the company and the insurance participant.*

*This research method is to use a qualitative method. The collection technique is done by documentation, interviews, and premium payment reports. The purpose of this study is to determine how premium payments and how to record the premium payments.*

*The results of this study indicate that the premium payment procedure is carried out when the insurance participant makes the initial insurance payment and adds cash to the insurance company and there are several elements of the operational process carried out by the company with elements of premium collection, administrative elements, and corporate finance elements.*

**Keywords: Procedure, recording, premium**

**ABSTRAK**

Prosedur pembayaran premi dalam perusahaan asuransi adalah urutan tata kerja atas berpindahannya, sejumlah uang dari tertanggung kepada penanggung yang harus dibayarkan sebagai suatu syarat atas keikutsertaan kepada perusahaan asuransi. Pencatatan pembayaran premi pada perusahaan asuransi digunakan ketika peserta asuransi membayar awal untuk keikutsertaan dalam perusahaan asuransi yang membuat menambah pada kas perusahaan pada saat peserta asuransi membayar iuran premi pada awal perjanjian antara perusahaan dan peserta asuransi.

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode Kualitatif. Teknik pengumpulan dilakukan dengan dokumentasi, wawancara, dan laporan pembayaran premi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembayaran premi dan bagaimana pencatatan dalam pembayaran premi tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pembayaran premi dilakukan pada saat peserta asuransi melakukan pembayaran awal asuransi dan menambah kas pada perusahaan asuransi dan ada beberapa unsur proses operasional yang dilakukan perusahaan dengan unsur penagihan premi, unsur administrasi, dan unsur keuangan perusahaan.

**Kata Kunci: Prosedur, Pencatatan, Premi**



## PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia pada saat ini berkembang dengan cukup baik, perkembangan perekonomian Indonesia dari tahun 2014-2018 mencapai 5,2% terutama perkembangan teknologi. Dunia bisnis saat ini dituntut untuk mengikuti perkembangan yang terjadi. perusahaan dengan berbagai jenis usaha saling bersaing untuk memenuhi harga pasar yang menuntut kualitas pelayanan yang semakin baik, pendistribusian semakin lebih baik dan cepat dan produk yang dihasilkan semakin bervariasi. Menurut Tanjung (2012:13) "Indonesia adalah Negara yang sedang berkembang. salah satunya karena perekonomian Indonesia yang semakin lama semakin membaik, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan pertumbuhan perekonomian dan pendapatan perkapita penduduk. melihat visi Indonesia 2030, dengan penduduk 285 juta jiwa pada tahun 2030 masuk dalam lima besar kekuatan ekonomi dunia, dengan pendapatan perkapita sekitar 18.000 dollar".

Pembangunan infrastruktur bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta perekonomian Indonesia, Dalam pembangunan ekonomi infrastruktur menjadi salah satu aspek penting, tidak dapat dipungkiri bahwa laju pertumbuhan ekonomi suatu Negara tidak lepas dari pengaruh infrastruktur dalam Negara tersebut, dapat dikatakan bahwa membangun sarana infrastruktur yang baik di dalam negara akan mampu mendorong peningkatan ekonomi dalam negara.

Infrastruktur sendiri merupakan penopang sistem sosial dan sistem ekonomi sekaligus menjadi penghubung dengan sistem lingkungan, ketersediaan infrastruktur memberikan dampak terhadap sistem sosial dan ekonomi yang ada dimasyarakat, oleh karenanya infrastruktur dapat dipahami sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan untuk membangun perusahaan sehingga membuka banyak lowongan kerja bagi masyarakat. Semakin berkembangnya infrastruktur dalam suatu negara maka akan banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri sehingga akan membuat banyak kemajuan dalam pertumbuhan ekonomi, perusahaan berperan sebagai pengelola atau produsen dalam perekonomian yang mana perusahaan adalah badan yang memproduksi dan mengelola barang mentah menjadi barang jadi. Dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dibutuhkan prosedur yang dapat membantu perusahaan dalam hal pengawasan terhadap kegiatan perusahaannya yang berkaitan dengan sistem akuntansi yang baik sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efisien.

Sistem merupakan suatu prosedur yang dibuat sebagaimana menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. dalam suatu urutan ekonomi dan transaksi



perusahaan sehari-hari biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam, serta suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang. Menurut James A. Hall (2017) “Sistem akuntansi adalah pengorganisasian dokumen atau formir, catatan akuntansi yang dalam hal jurnal dan laporan dari masing-masing bagi yang dikordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen”. Sistem akuntansi asuransi konvensional maupun syariah sudah diatur dalam PSAK.

Rianto (2012:212) menyatakan “Asuransi merupakan sebuah mekanisme perlindungan terhadap pihak tertanggung apabila mengalami resiko dimasa yang akan datang dimana pihak tertanggung akan membayar premi guna mendapatkan ganti rugi dari pihak penanggung”. Sedangkan Menurut Faradois (2013:12) “Asuransi adalah pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, dimana pihak pertama memiliki keharusan untuk membayar iuran (premi) sementara pihak yang kedua berkeharusan untuk memberikan jaminan perlindungan sepenuhnya kepada pihak pertama”. Dalam industri asuransi setiap nasabah memiliki kriteria sendiri-sendiri untuk memilih perusahaan asuransi yang diinginkannya, ada pemegang polis yang menginginkan suatu perusahaan asuransi bisa memberikan keuntungan lebih selain proteksi diri seperti bunga investasi yang tinggi, Ada pula nasabah yang menginginkan layanan yang lebih cepat, efisien, baik, dan harga yang bisa terjangkau.

PT. Asuransi Jiwa Jasa Mitra Abadi (JMA) merupakan salah satu perusahaan asuransi yang bergerak dalam bidang jasa pertanggungan di Indonesia, permasalahan keterlambatan pembayaran premi juga ada kalanya terjadi dampak yang jelas terlihat apabila nasabahnya terlambat melakukan pembayaran premi adalah nasabah tersebut harus menunggu lama untuk dapat mengajukan pencairan dana klaim dan tidak diterima oleh perusahaan asuransi karena polis nasabah tersebut dianggap tidak aktif sampai dia memulihkannya kembali.

Dari penelitian ini penulis juga menemukan Permasalahan utama yang banyak terjadi dalam kegiatan asuransi seperti tertanggung terlambat melakukan pembayaran premi asuransi. Perusahaan asuransi sebagai pihak yang menanggung resiko mempunyai ketentuan dan kebijakan dalam menetapkan waktu jatuh tempo pembayaran premi dan kelonggaran waktu keterlambatan pembayaran premi. Pencatatan jurnal asuransi dibayar dimuka atau dapat juga disebut piutang asuransi termasuk salah satu jenis aktiva atau harta lancar, Dalam pelaporan keuangan asuransi



dibayar dimuka disajikan dalam neraca, asuransi dibayar dimuka dalam akuntansi diartikan sebagai premi asuransi.

Pada tempat magang saya yaitu PT. Asuransi Jiwa Jasa Mitra Abadi (JMA) Jakarta, merupakan perusahaan jasa yang bergerak pada bidang asuransi jiwa, Asuransi sendiri dikenal dalam berbagai jenis atau macam dan dikelompokkan sesuai dengan fokus dan resiko, fokus dan resiko inilah yang menentukan ukuran keseragaman dalam resiko yang ditanggung sesuai jenis kebijakan.

Jenis-jenis asuransi yang ada di Indonesia diantaranya adalah 1) asuransi jiwa merupakan suatu layanan asuransi yang digunakan sebagai bentuk perlindungan terhadap kerugian finansial atau kehilangan pendapatan seseorang atau keluarga akibat kematian anggota keluarga yang biasanya menjadi sumber nafkah bagi keluarganya. 2) asuransi kecelakaan merupakan suatu asuransi yang benda pertanggungannya adalah diri badan tertanggung, dalam asuransi kecelakaan ditetapkan sejumlah dana yang akan diberikan penanggung kepada tertanggung apabila tertanggung ditimpa oleh kecelakaan. 3) asuransi pendidikan merupakan sebuah produk asuransi yang mana sebagai pemilik polis, memiliki kewajiban untuk membayar premi yang nantinya akan digunakan sebagai jaminan pendidikan untuk anak sekaligus berguna sebagai asuransi jiwa bagi anak. 4) asuransi jiwa merupakan suatu layanan asuransi yang digunakan sebagai bentuk perlindungan terhadap kerugian finansial atau kehilangan pendapatan seseorang atau keluarga akibat kematian anggota keluarga yang biasanya menjadi sumber nafkah bagi keluarganya. Menurut Adam (2012) “Asuransi jiwa adalah usaha yang dilakukan manusia dalam mengurangi resiko yang terjadi dari suatu peristiwa yang tidak dapat diprediksikan sebelumnya”. dengan adanya asuransi jiwa nilai ekonomi hidup manusia yang terancam ketidakpastian dapat dilindungi, perusahaan yang besar dengan dengan pemegang saham yang banyak akan mudah mengatasi santunan asuransi dari anggota yang tertimpa musibah. dengan investasi yang efisien dari investasi dana yang aman dengan tingkat bunga yang wajar, perusahaan asuransi akan berkembang dengan sehat dan merupakan usaha pengumpulan modal yang amat penting.

Jenis-jenis asuransi jiwa antara lain asuransi berjangka, asuransi seumur hidup dan asuransi dwi guna. masing-masing memiliki manfaat yang berbeda guna memenuhi berbagai macam kebutuhan dan tingkat kemampuan masyarakat yang berbeda, Perusahaan asuransi memiliki tugas lain jika dilihat dari sudut pembangunan yaitu sebagai lembaga yang mengumpulkan dana, pengumpulan dana tersebut dapat diinvestasikan dalam lapangan pembangunan ekonomi, seperti:



industri-industri, perkebunan, dan lain-lain. dengan jalan demikian adanya asuransi bisa untuk membangun perekonomian nasional.

Prosedur merupakan serangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama, dalam suatu urutan ekonomi atau transaksi perusahaan sehari-hari, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam, serta suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang.

Mulyadi (2016:4) menyatakan “Prosedur adalah suatu kegiatan krelikat yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang”. Dalam sebuah prosedur terdapat langkah-langkah yang saling berkaitan satu sama lain, langkah-langkah ini akan menjadi petunjuk dalam menyelesaikan permasalahan dalam suatu pekerjaan sehingga menunjang tercapainya efisiensi perusahaan dengan baik.

Pembayaran premi asuransi merupakan pembayaran dari tertanggung kepada penanggung, sebagai imbalan jasa atas pengalihan resiko para penanggung kepada tertanggung. Adam (2012) menyatakan “Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh tertanggung kepada penanggung (perusahaan asuransi) yang besarnya sudah ditentukan, guna memproteksi kemungkinan terjadinya suatu resiko yang tidak diinginkan dimasa mendatang”. Fungsi premi asuransi adalah bisa mengembalikan keadaan dari pihak tertanggung jika terjadi sebuah kebangkrutan sehingga bisa kembali kepada keadaan di saat sebelum terjadi kebangkrutan, nasabah atau pihak yang tertanggung bisa menentukan besarnya dari jumlah premi yang harus dibayarkan sesuai dengan kemampuan, nasabah juga bisa menentukan besarnya dari jumlah uang pertanggungan sesuai dengan yang di butuhkan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Prosedur Pembayaran Premi Dan Pencatatan Jurnal Nasabah PT Asuransi Jiwa Jasa Mitra Abadi ”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pembayaran premi asuransi pada PT. Asuransi Jiwa Jasa Mitra Abadi (JMA) Jakarta serta untuk mengetahui pencatatan pembayaran transaksi premi pada PT. Asuransi Jiwa Jasa Mitra Abadi (JMA) Jakarta.



## TINJAUAN PUSTAKA

Belkaoui (2011:50) menyatakan “Akuntansi didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengomunikasian informasi ekonomi sehingga memungkinkan adanya pertimbangan informasi ekonomi sehingga memungkinkan adanya pertimbangan dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi oleh para pengguna informasi tersebut”. Sedangkan menurut Rudianto (2013:14) “Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan”.

Menurut Efendi (2013:1) “Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengolongan, dan pengikhtisaran serta pelaporan informasi keuangan dalam ukuran moneter (uang) dalam suatu perusahaan atau organisasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan”. Dari beberapa pengertian tentang akuntansi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan dalam pembuatan laporan keuangan dan pengambilan keputusan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri dengan dibantu pengumpulan data lain yaitu, pedoman wawancara, observasi. Peneliti harus memiliki kemampuan dalam melakukan pencatatan pembayaran premi. Bekal informasi awal, peneliti melakukan wawancara secara mendalam berupa pertanyaan-pertanyaan seputar pembayaran premi.

Sebagai dasar dalam meneliti peneliti menggunakan analisis dan proses peraturan perusahaan tersebut. Serta untuk menunjang data pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dilakukan juga studi pustaka seperti untuk memperoleh data berupa sejarah perusahaan, bidang usaha perusahaan, dan data-data pendukung lain.

### 1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:75) “wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber daya (responden)”.

### 2. Dokumentasi



Menurut Nurhadi (2017:20) “Metode Dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara melihat/menilai data-data historis/masa lalu. Data-data tersebut berupa dokumen tentang laporan keuangan maupun jurnal”.

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu bersifat analisis kualitatif. Analisis kualitatif dalam penelitian ini, dilakukan dengan membandingkan antara teori dan praktek dalam prosedur pmenurut peraturan pebayaran premi asuransi perusahaan pada PT. Asuransi Jiwa Jasa Mitra Abadi (JMA). Pada analisis ini dilakukan penelitian tentang prosedur dan pencatatan akuntansi pada PT. Asuransi jiwa Jasa Mitra Abadi (JMA).

## **HASIL**

### **1. Prosedur Pembayaran Premi Pada PT. Asuransi Jiwa Jasa Mitra Abadi**

Prosedur pembayaran premi asuransi oleh pemegang polis dan di terima PT. Asuransi Jiwa Jasa Mitra Abadi (JMA) Pada kantor yang bersangkutan para pemegang polis membayar premi asuransi melalui teller Bank yang terkait dan akan dilakukan proses selanjutnya kepada pihak perusahaan, pada awal bulan, agen melakukan pengecekan dan mencetak daftar tersebut, maka agen segera menghubungi para pemegang polis untuk melakukan pembayaran premi. Premi asuransi yang diterima oleh perusahaan dapat melalui penagihan atau pembayaran langsung oleh pemegang polis ke teller kantor asuransi. Tahapan prosedur dengan keterangan sebagai berikut :

- a. Pemegang polis datang ke kantor Asuransi, dengan membawa uang sejumlah premi asuransi dan catatan nomer polis.
- b. Pemegang polis diarahkan oleh petugas untuk mengambil dan mengisi formulir “note setoran tunai” dengan ketentuan
  - 1) Mencantumkan nomor rekening dan nama PT. Asuransi Jiwa Jasa Mitra Abadi (JMA)
  - 2) Mencantumkan nama pemegang polis.
  - 3) Mencantumkan nomor polis pemegang polis.
  - 4) Mencantumkan jumlah uang premi asuransi yang akan dibayarkan.

**Gambar 4.2** Nota setoran premi

Pemegang polis menyerahkan Note setoran tunai dan uang sebesar premi asuransi yang harus dibayarkan ke admin kantor.

- c. Admin akan memproses transaksi dan menyerahkan warkat yang telah divalidasi kepada pemegang polis untuk ditandatangani.
- d. Bagian keuangan memproses pembayaran premi untuk diserahkan kantor asuransi sebagai arsip.

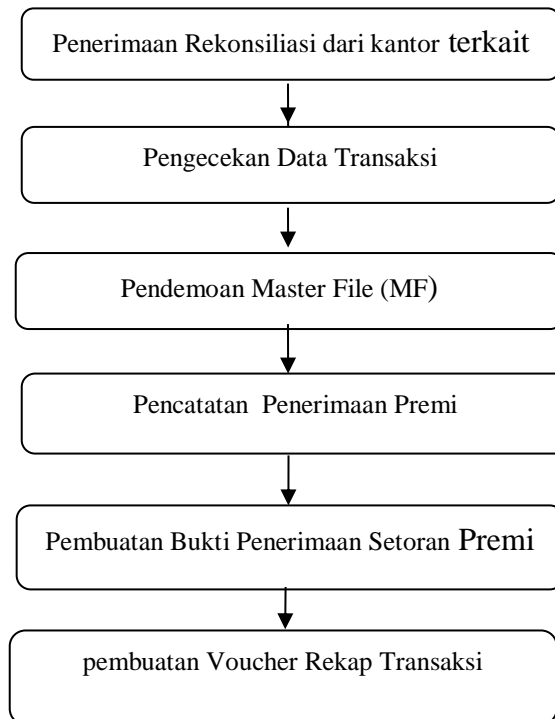
## 2. **Prosedur Pembayaran Premi Asuransi Melalui Bank.**

Nasabah pemegang Polis setelah melakukan pembayaran di teller bank, maka selanjutnya akan diproses oleh pihak kasir dimasing-masing kantor pemasaran. Teller bank akan mengirimkan bukti penerimaan setoran premi asuransi oleh pemegang polis berupa rekonsiliasi bank pada waktu yang telah ditentukan ke kasir perusahaan. Kasir sebagai pihak administrasi keuangan perusahaan akan melakukan proses pembukuan premi asuransi dan laporkan ke kantor pusat melalui aplikasi berbasis website yang dapat menampilkan informasi sebagai berikut:

- a. Jumlah tagihan premi asuransi yang harus dibayarkan oleh pemegang polis Asuransi (JMA).
- b. History pembayaran premi asuransi oleh pemegang polis.
- c. Pendaftaran calon pemegang polis yang kemudian dilakukan proses approve. jika sudah dilakukan approve maka pemegang polis sudah terdaftar dan wajib membayar premi asuransi yang telah disepakati serta mendapatkan bukti setoran premi asuransi.



Proedur pembukuan setoran premi asuransi yang dilakukan oleh pihak bank disajikan dengan gambar berikut:



**Gambar 4.2 Prosedur Pembayaran Premi Melalui Bank**

Keterangan:

- a. Menerima data transfer pemegang polis (rekonsiliasi bank) dari kantor terkait.
- b. Mengecek rekening Koran, apakah nomor polis dan jumlah uang premi asuransi pemegang polis sesuai dengan data sebenarnya.
- c. Mendemo Master File (MF) nomor polis dan mengelompokan sesuai nama agen.
- d. Mencatat penerimaan premi asuransi ke dalam lembar buku harian setoran premi asuransi.
- e. Membuat bukti penerimaan setoran premi asuransi yang terdiri dari dua lembar, kemudian dimintakan validasi kepada kepala unit administrasi dan keuangan, dan kepala kantor. Lembaran asli dikirim ke kantor pusat dan lembar copy disimpan sebagai arsip Bank.
- f. Membuat peyerahan melalui website dan voucher rekap transaksi berdasarkan bukti penerimaan setoran premi asuransi sebanyak dua lembar, kemudian dimintakan validasi



kepada kepala unit administrasi dan keuangan, dan kepala kantor. Lembar asli dikirim ke kantor pusat dan lembar copy disimpan sebagai arsip Bank .

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dijelaskan dalam pembahasan berikut ini :

### **1. Prosedur Pembayaran Lewat Kantor**

Pembayaran premi melalui kantor seringkali lebih dipilih nasabah karena membuat nasabah mengetahui jumlah setoran premi yang harus dibayarkan secara detail, informasi dari kantor asuransi lebih lengkap dari pada melalui pembayaran melalui bank dan juga pembayaran premi melalui kantor asuransi tidak dikenakan biaya administrasi.

Sistem pembayaran premi adalah sistem yang memuat formulir, catatan, dan laporan yang disediakan untuk menangani transaksi penerimaan premi. Setoran premi dari nasabah aatau pemegang polis dapat dibayarkan setiap jangka waktu tertentu.

### **2. Pembayaran Melalui Bank**

Pembayaran premi asuransi bisa juga melalui bank yang bekerja sama dengan perusahaan asuransi dengan adanya kerja sama antar perusahaan asuransi dan bank sanag memudahkan nasabah untuk melakukan setoran premi, Pembayaran melalui bank memiliki keuntungan tersendiri yaitu memudahkan nasabah membayar premi, menghemat waktu dan lebih menguntungkan perusahaan asuransi sebab lebih memperkecil resiko nasabah telat membayar premi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian, peran Administrasi Keuangan dibutuhkan oleh perusahaan dalam kegiatan untuk mendukung aktivitas operiasional lebih efektif dan efisien. Apabila tanpa ada kegiatan tersebut maka proses operasional perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar. Dalam bidang asuransi administrasi keuangan dapat berupa proses pembayaran premi asuransi bagi pemegang polis, Dalam hal ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Prosedur pembayaran premi asuransi yang diterima oleh perusahaan dapat melalui penagihan atau pembayaran langsung oleh pemegang polis ke teller kantor asuransi telah dilaksanakan secara efektif,tidak memerlukan banyak dokumen dan uang langsung disetorkan melalui teller.



2. Dalam pelaksanaan pengelolaan transaksi transaksi, Perusahaan menerapkan pembayaran premi asuransi melalui teller bank terkait sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat memudahkan nasabah pemegang polis. Pembayaran premi memiliki unsur-unsur yang dapat menunjang proses operasional perusahaan yaitu unsur penagihan, unsur administrasi dan keuangan. Dalam unsur penagihan agen berperan penting untuk memsosialisaikan prosedur pembayaran premi asuransi hingga melakukan penagihan secara berkala. Sedangkan dalam unsur administrasi dan keuangan, kasir berperan penting untuk mencatat setiap transaksi yang berkaitan dengan pembayaran premi asuransi. Setoran premi asuransi dari nasabah pemegang polis dapat dibayarkan dalam jangka waktu yang beragam seperti bulanan, triwulan, semesteran (setengah tahun) dan tahunan. Masing-masing jangka waktu tersebut memiliki ketentuan yang berbeda-beda sesuai dengan produk asuransi yang dibutuhkan. Dokumen yang dibutuhkan dalam pembayaran premi dapat berupa note storan tunai yang berasal dari bank terkait. Bukti setoran tunai yang berasal dari bank dan bukti penerimaan setoran premi asuransi (Rekonsiliasi bank), voucher rekap rekonsiliasi bank. Prosedur pembayaran premi asuransi bagi pemegang polis (JMA) yaitu:
- a. Pemegang polis datang ke Bank terkait dengan membawa uang sejumlah premi asuransi dan catatan nomor polis.
  - b. Pemegang polis mengambil dan mengisi “note setoran tunai”.
  - c. Pemegang polis menyerahkan note tersebut dan uang sebesar premi asuransi ke Teller bank.
  - d. Teller bank memproses transaksi dan mengirimkan bukti rekap pembayaran premi asuransi pemegang polis ke bagian kasir kantor pemasaran Agency berupa rekonsiliasi bank melalui aplikasi.
  - e. Kasir mencatat penerimaan premi asuransi ke dalam lembar buku harian setoran premi asuransi dan dimintakan validasi kepada kepala cabang dan kepala unit administrasi dan keuangan (KUAk)
  - f. Kasir membuat voucher rekap transaksi berdasarkan bukti penerimaan setoran premi asuransi.



## SARAN

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan praktik kerja lapangan di PT. Asuransi Jiwa Jasa Mitra Abadi (JMA) terdapat beberapa saran atau bahan masukan yang bermanfaat bagi seluruh pihak yang bersangkutan dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja terkait dengan kualitas pelayanan yang selama ini telah berjalan dengan baik.
2. Perlu adanya perbaikan dan perawatan mesin-mesin yang berhubungan dengan kegiatan operasional untuk memudahkan kegiatan pegawai menjalankan tugasnya.
3. Karyawan khususnya pada bagian agen lebih teliti dalam memeriksa kelengkapan penulisan data pemegang polis seperti nama, nomor polis, nominal apabila melakukan transaksi pemabayaran premi asuransi.
4. Agen harus lebih aktif dalam melakukan penagihan premi asuransi agar tidak terjadi jatuh tempo pada polis asuransi pemegang polis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, F.N.A et al., (2016). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting , Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen*.
- Amrin, Abdullah. (2006). Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihan Tengah Asuransi Konvensional). Jakarta: IKAPI
- Belkaoui, Ahmed R. (2006). Teori Akuntansi. Edisi Kelima, Jilid 1, Jakarta: Salemba Empat
- Darmawi, Herman. (2004). Manajemen Risiko. Jakarta: Bumi Aksara
- Djanegara, M.S. (2005). Pengaruh Pengakuan Pendapatan Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Volume: 5, No.1.
- Djojosoedarso, Soeisno, (2003). Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Farodi Zian. (2014). Asuransi Jiwa. Laksana. Jakarta Selatan
- Horman, T.I dan Morasa, J. (2016). Analisis Penerapan PSAK No. 36 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado. *Jurnal EMBA*. Volume: 4, No. 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2007). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Kirmizi dan Agus, Surya, S. (2011). Pengaruh Pertumbuhan Modal dan Aset Terhadap Rasio Risk Based Capital (Rbc), Pertumbuhan Premi Neto dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, (online). Volume: 3, No.1. hlm. 391- 405. *ejournal.unri.ac.id*
- Kitab Undang-Undang Hukum Dagang. 2010. Cetakan IV. Bandung: Citra Umbara



Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, 2004. diterjemahkan oleh Subekti, tjitrosudibio, Pradiya paramita, Jakarta Nutisastro,  
M. 2013. Asuransi dan Usaha Perasuransian di Indonesia. Bandung: Alfabeta